

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembinaan kecerdasan spiritual remaja dalam keluarga serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembinaan kecerdasan spiritual remaja di Kampung Tegalkemuning Yogyakarta.

Jenis dan pendekatan penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif (deskriptif). Metode yang ada dalam pengumpulan data adalah observasi dan wawancara. Adapun subyek dalam penelitian ini dengan “*purposive sampling*” adalah dengan mengambil informan secara sengaja sesuai dengan persyaratan yang diperlukan dengan pertimbangan tertentu dan diambil tidak secara acak, tapi ditentukan sendiri oleh peneliti, dan subyeknya yaitu terdiri dari lima informan keluarga muslim yang memiliki anak remaja, memiliki ekonomi yang berbeda, dan tinggal di Kampung Tegalkemuning Yogyakarta. Teknik analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) membimbing anak remaja menemukan makna hidup, diantaranya yaitu: a) selalu berfikir positif, b) memberikan sesuatu yang terbaik, c) menggali hikmah disetiap kejadian; 2) mengembangkan latihan, diantaranya yaitu: a) senang berbuat baik kepada orang lain, b) senang menolong dan beramal kepada orang lain, c) menemukan tujuan hidup yang jelas; 3) melibatkan anak remaja dalam ibadah, diantaranya yaitu: a) menerapkan shalat lima waktu, b) mengajarkan mengaji, c) selalu mengajarkan puasa, d) mengajarkan amalan sunnah. Adapun faktor pendukung pembinaan kecerdasan spiritual remaja, yaitu: kedisiplinan, keluarga, sekolah, dan hadiah. Sedangkan faktor penghambat pembinaan kecerdasan spiritual remaja, yaitu: lingkungan dan media elektronik.

**Kata Kunci** : Kecerdasan Spiritual, Remaja, Keluarga

## ABSTRACT

This study aims to determine the building of spiritual intelligence of adolescents in the family as well as to know the supporting and inhibiting factors of the development of adolescents' spiritual intelligence in *Kampung Tegalkemuning Yogyakarta*.

The type and approach of this research is field research with qualitative approach (descriptive). The methods using in data collection are observation and interview. The subject in this research using purposive sampling is to take the informant deliberately in accordance with the requirements required with certain consideration and taken not randomly, but determined by the researcher, and its subject consisted of five Muslim family informants who have adolescent children, have different economic conditions, and live in *Tegalkemuning* village *Yogyakarta*. The data analysis technique is done by using data reduction, data presentation, and data verification.

The results of this study show that: 1) guiding adolescents to find the meaning of life, including: a) always thinking positive, b) giving something best, c) exploring wisdom in every event; 2) developing the exercise, there are: a) feeling happy to do good things to others, b) feeling happy to help and do charity to others, c) finding clear life purpose; 3) involving adolescents in worship, among them are: a) applying the five time prayers, b) teaching the Qur'an recitation, c) always teaching to do fasting, d) teaching the practice of sunnah. Furthermore, the supporting factors of the development of adolescents' spiritual intelligence, namely: discipline, family, school, and gifts. While the inhibiting factors of the development of adolescents' spiritual intelligence, namely: environment and electronic media.

**Keywords:** Spiritual Intelligence, Adolescence, Family